

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KUMON

Qori Aditya, Rijal
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah 1.2
Qoriaditya007@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatrbelakangi oleh rendahnya nilai mata pelajaran Akuntansi pada materi perusahaan dagang, hal ini ditandai dengan nilai hasil belajar yang masih rendah yaitu hanya mencapai 55 sedangkan yang harus dicapai 75 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Demikian pula cara guru melaksanakan pembelajaran masih bersifat konvensional tanpa menggunakan metode pembelajaran yang kurang efektif. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan metode pembelajaran kumon dalam pembelajaran akuntansi pada materi perusahaan dagang, berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan yang ingin dicapai adalah (1) untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Patumbak melalui penerapan model pembelajaran kumon (2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK negeri 1 Patumbak melalui penerapan model pembelajaran kumon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan model pembelajaran KUMON. Taggart yang terdiri dari dua siklus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan catatan lapangan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AK 1 SMK Negeri 1 Patumbak. Kota medan yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 22 perempuan dan 10 orang laki-laki. Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kumon pada pembelajaran Akuntansi materi perusahaan dagang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dalam proses pembelajaran. Peserta didik terlihat sangat aktif dan sangat senang mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan antusias peserta didik yang sangat tinggi. Demikian pula perolehan hasil belajar siswa nilai rata-rata pada siklus I yang mencapai 60% orang dengan presentase 74.3%, siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 90%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kumon dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran untuk kepala sekolah, guru, dan peneliti lain untuk dapat mengembangkan dan melanjutkan kembali penelitian yang telah dilakukan sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran kumo

Abstrack

This research is motivated by the low value of accounting subjects in trading company material, this is indicated by the low learning outcomes, which only reach 55 while what must be achieved is 75 according to the KKM that has been set by the school. Likewise, the way teachers carry out learning is still conventional without using less effective learning methods. This research focuses on the use of the Kumon learning method in accounting learning on trading company material, based on these problems, the objectives to be achieved are (1) to determine the increase in the learning activities of class X students of SMK Negeri 1 Patumbak through the application of the Kumon learning model (2) to determine improvement of accounting learning outcomes for students of class X Smk Negeri 1 Patumbak through the application of the Kumon learning model. The method used in this research is classroom action research (CAR) using the KUMON learning model. Taggart which consists of two cycles. Data was collected through observation and field notes. The subjects of this study were students of class X AK 1 at SMK Negeri 1 Patumbak. Medan city, which consists of 32 people consisting of 22 women and 10 men. The results of the study using the Kumon learning model in accounting learning material for trading

companies showed an increase in activity in the learning process. Students look very active and very happy to participate in learning activities, this is shown by the enthusiasm of students who are very high. Similarly, the acquisition of student learning outcomes the average value in the first cycle which reached 60% with a percentage of 74.3%, the second cycle the average value of the students reached 90%. Based on the results of the study, it can be concluded that learning using the Kumon learning model can improve student learning outcomes. From the results of this study, there are several suggestions for principals, teachers, and other researchers to be able to develop and continue the research that has been done so as to obtain maximum results.

Keywords: learning outcomes, kumo learning model

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dan melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek baik aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor, sehingga dalam mengukur tingkat keberhasilannya dapat dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas. Dalam proses pembelajaran diperlukan peran aktif baik dari peserta didik maupun guru. Dalam proses pembelajaran siswa sebagai pusat pembelajaran dan guru mampu berperan sebagai fasilitator untuk menciptakan pembelajaran yang baik. Menurut Ihsan (2008:11) pada prinsipnya mendidik ialah memberi tuntunan, bantuan, pertolongan pada peserta didik. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan tuntunan, mengarahkan, dan memberi pertolongan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dari dalam siswa melalui kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan. Menurut Muslich (2007) pembelajaran sebaiknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan diharapkan dapat mengubah persepsi siswa dimana yang semula menganggap mata pelajaran akuntansi susah, rumit, membosankan menjadi suatu mata pelajaran yang mereka sukai. Suasana pembelajaran yang menyenangkan juga akan memancing siswa untuk berperan serta dalam proses pembelajaran dengan keaktifan siswa yang akan berdampak kepada tersampainya materi pembelajaran akuntansi dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai baru, Sagala (2008:61). Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Menurut Sudrajat (2008) metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam penyerapan materi pembelajaran. Model pembelajaran yang sesuai akan meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya. Banyak model yang dapat digunakan dalam pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dari siswa.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui dari penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Hal tersebut, ditunjukkan pada perolehan nilai dalam mata pelajaran yang bersangkutan. Dari data observasi awal

yang dilakukan di SMK Negeri 1 patumbak kelas X akuntansi mempunyai 3 kelas yaitu kelas X-Ak1 sebanyak 36 siswa dan kelas X-Ak2 sebanyak 36 siswa dan Ak-3 sebanyak 36 siswa. Hasil observasi dari nilai ulangan diperoleh data sebagai berikut : bahwa 60% yaitu 20 siswa dari 36 siswa yang memperoleh nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 40% yaitu 16 siswa dari 36 siswa masih belum mencapai nilai standard KKM sebesar 75.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: "Apakah dengan menerapkan model pembelajaran Kumon, dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Patumbak" ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Akuntansi siswa kelas X Smk negeri 1 Patumbak melalui penerapan model pembelajaran Kumon
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Smk negeri 1 Patumbak melalui penerapan model pembelajaran Kumon.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Patumbak Kelas X, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang. Dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2022. Adapun rencana kegiatan dalam penelitian ini sebagai berikut: Tahap persiapan (pengajuan judul, penulisan proposal, pelaksanaan seminar proposal, mengurus surat izin penelitian, persiapan instrumen), Tahap pelaksanaan (pengumpulan data, pengolahan data), Tahap akhir (membuat laporan penelitian dan kesimpulan).

2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan dengan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Arikunto (2006:110) mengatakan bahwa: "Populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian Populasi merupakan keseluruhan atribut; dapat berupa manusia, objek penelitian, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas X SMK Negeri 1 Patumbak, yang berjumlah 108 siswa.

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10%-15%, atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2006).

2.5. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

2.5.1. Instrument Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan lembar observasi dan memberikan tes yang berisikan soal-soal bentuk pilihan ganda. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui hasil perlakuan dari model pembelajaran *Kumon*. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Kumon*.

2.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting data dalam suatu penelitian, sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan valid. Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi,
2. Dokumentasi
3. Pre Tes (Tes Awal),
4. Post Tes (Tes Akhir),
5. Wawancara,

2.6. Teknik Analisis Data

Data yang di peroleh dari lapangan selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan/verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi data

Menurut B. Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Dalam hal ini Mathew dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan peninjauan kembali serta tukar pikiran untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau juga upaya-upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Dari analisis data, diperoleh hasil belajar siswa dimana hasil belajar siswa berdasarkan petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar terdapat ketuntasan perorangan dan klasikal yaitu:

- a. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai skor 75% atau 7,5
- b. Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 80% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung presentse ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Dengan melihat hasil ketuntasan belajar siswa baik secara perorangan maupun klasikal maka dapat diketahui peningkatan belajar yang diperoleh siswa. Efektif jika dari hasil observasi kemampuan siswa dalam belajar memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas diketahui bahwa pada awal pemberian pre test siswa pada awal pemberian pre test siswa mengalami ketuntasan sebanyak 10 siswa (32%) dengan rata-rata (68.2%). Pada siklus I sebanyak 20 siswa (60%) yang mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal dengan rata-rata (74.3%). Sedangkan pada siklus II terdapat 30 siswa (90%) siswa yang mendapat tingkat ketuntasan dengan nilai rata-rata (80%). Dengan demikian maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model *kumon* pada mata pelajaran akuntansi di kelas X Ak 1 Smk Negeri 1 Patumbak.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang ditemukan melalui pre test dan post test, penerapan model pembelajaran *kumon* dalam proses pembelajaran akuntansi terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar yang positif dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan, berhasilnya guru membangun rasa percaya diri dan semangat siswa untuk belajar dan mampunya guru mendesain pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga pembelajaran berhasil dilaksanakan.

Pada test awal jumlah siswa yang dituntas hanya 10 siswa (32%) dari 32 siswa. Sedangkan 22 siswa (68%) dinyatakan tidak tuntas. Setelah pemberian tindakan penerapan model pembelajaran *kumon* pada siklus I diperoleh hasil presentase ketuntasan belajar siswa sebesar (60%) dengan nilai rata-rata (74.3%) dengan jumlah siswa yang tuntas 20 orang dan siswa yang belum tuntas 12 orang atau (40%).

Berdasarkan analisis data siklus I diperoleh kesimpulan sementara bahwa penerapan model *kumon* yang dilakukan penelitian belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perusahaan dagang. Sehingga perlu perbaikan dan pengembangan dengan menggunakan model *kumon* pada siklus II. Pada siklus II siswa memperoleh nilai rata 81% dengan jumlah siswa yang tuntas 30 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 org atau 10%. Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar dapat dilihat rata-rata saat test awal, hasil belajar siklus I dan pada siklus II, seperti tabel dibawah ini :

No.	Deskripsi Nilai	Nilai Rata-rata
1.	Tes awal	68.2%
2.	Siklus I	74.2%
3.	Siklus II	81%

Pada tindakan siklus II merupakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Dari test hasil belajar diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat, hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan model *kumon* yang dilaksanakan peneliti dapat meningkat hasil belajar akuntansi materi akuntansi perusahaan dagang pada siswa kelas X Ak 1 Smk Negeri 1 Patumbak.

Berdasarkan hasil peneliti dan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa upaya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *kumon* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyesuaikan soal-soal yang diberikan. Dengan demikian pembelajaran dengan model *kumon* mempunyai peranan penting sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar akuntansi pada materi perusahaan dagang sebelum menggunakan model pembelajaran *kumon* sangat rendah. Terbukti hanya 10 siswa atau 32% yang tuntas diatas KKM.
2. Hasil belajar siswa meningkatkan, hasil penelitian ini berupa peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi materi perusahaan dagang. Pada saat pre test diperoleh hasil presentase ketuntasan belajar siswa sebesar (60%) dengan nilai rata-rata (68.2%) dengan jumlah siswa yang tuntas 20 orang dan siswa yang tidak tuntas 12 orang atau (40%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 81% dengan tingkat ketuntasan 90%.
3. Dengan menerapkan model pembelajaran *kumon* siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dibanding dengan sebelum diberikan tindakan.

4.2. Saran-saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Model pembelajaran *kumon* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran akuntansi khususnya materi perusahaan dagang untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan pengguna model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
3. Guru juga harus mampu melibatkan siswa secara aktif dalam penggunaan model pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Jenandilkm, Richie. 2012. Metode Pembelajaran Kumon <http://jenandilkm.blogspot.com/2012/05/model-pembelajaran-kumon.html-kumon.html>.(2 april.2013).
- Dimyanti Dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Factor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Rineka Cipta.
- “Kumon”.<http://id.kumonglobal.com>.Diakses pada 20 Desember 2012.
- Arikunto, 2010.*subjek penelitian*.
- Ririn Ariyani, 2009. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Pelajaran *Kooperatif Think Pair Share (TPS)* Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010”

- Indah Zahara, 2014. Upaya Mneingkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan *Model Pembelajaran Make A Mach* Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Pecahan Kelas IV MIS TPI Sumber Rejo Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat Tahun pelajaran 2016/2017
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009. *Hasi belajar: Jakarta*
- Hartati, 2020. Pengertian Belajar, faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar Hal 21-22
- Salim. 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan : Perdana Publishing
- Dedy wiratama, 2013. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Team Games Tournament* Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII E Smp Negeri 9 Semarang T.A 2013/2014. Skripsi. Fkip, Universitas Negeri Malang.
- Sudjana, N., 2017. Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP. Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual.Panduan Bagi Guru.Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*.Jakarta : Bumi Aksara